

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah selesai melakukan asuhan keperawatan yang komperenshif pada Ny.E dan Ny.A yang mengalami pre-eklamsi dengan pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat di ruangan VK RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada pasien dengan pre-eklamsi yang memiliki tanda-tanda berupa meningkatnya tekanan darah, nyeri pada kepala, nyeri dan edema pada ekstremitas dapat diterapkan terapi rendamkan kaki di air hangat dimana peneliti melakukan terapi rendam kaki di air hangat selama 3 hari pada dua pasien yaitu Ny.E yang terbukti efektif untuk menurunkan tekanan darah dari 180/100mmHg menjadi 140/90mmHg dan dan Ny.A dengan tekanan darah dari 210/100 mmHg menjadi 135/90mmHg, terapi rendam kaki dengan air hangat ini membantu merilekskan tubuh yaitu saat ibu mengatakan cemas serta mengurangi tingkat nyeri dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 3 pada Ny.E dan skala nyeri 8 menjadi 3 pada Ny.A. Penelitian ini didukung dengan penelitian menurut (Dewi & Rahmawati, 2019) bahwa penerapan terapi rendam kaki menggunakan air hangat untuk menurunkan tekanan darah terbukti efektif dengan hasil dari penelitian ini selama tiga hari diterapkan terapi rendam kaki dengan menggunakan air hangat.

5.2 Saran

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran setelah secara dalam penerapan asuhan keperawatan didalam perkembangan status kesehatan

pada ibu dengan pre eklamsi, maka penulis mengharapkan:

5.2.1 Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan pengelolaan asuhan keperawatan pada ibu dengan dengan pre eklamsi.

5.2.2 Rumah Sakit

Masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya dalam pengelolaan Asuhan keperawatan pada ibu dengan dengan pre eklamsi

5.2.3 Masyarakat/Pasien

Diharapkan manfaat bagi masyarakat umum/pasien khususnya pada ibu dengan dengan pre eklamsi.

